

PENGARUH MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 23 JAKARTA TIMUR

Sukardi¹

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

E-mail: edysemut@yahoo.com

ABSTRAK

Adanya permasalahan tentang kesulitan menulis deskripsi membuat penelitian ini berusaha untuk memberikan solusinya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas XI. Era modern ini beberapa siswa menyukai atau hobi dengan fotografi, sehingga dilakukan eksperimen dengan media tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan design *quasi eksperimental* dengan menghitung menggunakan *software* SPSS 16. Pada penelitian ini menggunakan populasi kelas XI SMA Muhammadiyah 23 Jakarta Timur \pm 62 siswa. Kemudian dilakukan *random sampling* dengan mengundi kelas yang akan dijadikan sampel. Maka didapatkan kelas sampel XI IPA 1 dengan jumlah sampel 25 siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Diketahui dari 25 responden nilai signifikan untuk pre-test sebesar 0,319 dan nilai signifikan untuk post-test sebesar 0,212. Nilai signifikan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 0,05. Maka nilai signifikan pre- test $0,319 > 0,05$ dan nilai signifikan post-test $0,212 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan data post-test berdistribusi normal. Nilai t hitung sebesar -2,818 dengan signifikan 0,010. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis deskripsi sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test). Dapat dinyatakan bahwa media gambar fotografi dapat dijadikan salah satu cara pembelajaran menulis deskripsi.

Kata kunci :Media gambar fotografi, Menulis Deskripsi, SMA

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat efektif dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Tarigan (2008:1), keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Diantara keempat keterampilan tersebut, menulis yang dianggap paling sulit bagi siswa di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dengan menulis, karena hal tersebut sebagai titik tertinggi kemampuan berbahasa seseorang. Menulis bukan hanya meningkatkan keterampilan siswa, namun dapat meningkatkan kecerdasan emosional, intelektual, dan sosial.

Kegemaran siswa SMA Muhammadiyah 23 Jakarta Timur yang sedang marak yaitu fotografi. Mereka akan mengabadikan berbagai kegiatan di sekolah maupun luar sekolah dengan media fotografi. Kegemaran yang sedang digeluti siswa dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran. Oleh karena itu, kesulitan yang terjadi pada keterampilan menulis siswa dapat diatasi dengan menggunakan media tersebut. Kegiatan fotografi tersebut dihubungkan dengan menulis deskripsi. Hal tersebut dipilih oleh peneliti, karena menulis deskripsi dapat dituangkan melalui kemampuan siswa melihat sekelilingnya dan mendeskripsikan yang terjadi dalam bentuk tertulis. Selama ini kemampuan menulis deskripsi siswa belum menuangkan hasil menulis deksripsi dengan baik, karena siswa cenderung mendeskripsikan secara sederhana. Pada pendekatan keterampilan proses yang berlangsung memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja dengan ilmu

pengetahuan, tidak sekadar mendengar cerita atau penjelasan guru mengenai suatu ilmu pengetahuan. Justru di sisi lain mereka bisa merasa berbahagia dengan peran aktifnya sebagai ilmuwan.

Strategi pembelajaran yang akan diteliti yaitu media gambar fotografi, karena hal ini merupakan bagian dari kegemaran siswa. Pemanfaatan media pembelajaran secara baik, dapat membantu siswa dalam menulis deskripsi dengan baik dan meningkatkan imajinasi serta prestasi belajar. Metode pembelajaran yang peneliti gunakan mengajak siswa untuk mengamati sekumpulan gambar hasil fotografi di kelas masing-masing.

Menulis karangan memiliki banyak kendala yang dialami oleh siswa. Menurut Zaenudin (2015: 10) faktor-faktor tersebut di antaranya: (a) kurang lancarnya mereka dalam mengeluarkan ide-ide menggunakan bahasa Indonesia, (b) kurang terbiasanya mereka menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari, (c) kurangnya pemahaman siswa tentang tema cerita, (d) kurangnya kemampuan mereka dalam berpikir abstrak, (e) perkembangan kognisi siswa yang baru mencapai tahap operasional konkrit, sehingga masih sangat membutuhkan media benda konkrit, media gambar, atau alat bantu lain untuk membantu mengeluarkan ide dan gagasannya dalam bentuk karangan. Selain faktor-faktor tersebut, terdapat satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam menulis karangan yaitu rendahnya minat siswa dalam menulis.

Menurut Khotimah dan Suryandari (2015: 498), kesulitan lain yang dihadapi siswa yaitu mengembangkan paragraf yang meliputi kesulitan siswa dalam menyusun kalimat dengan struktur kalimat yang tepat, serta pemilihan kata/ diksi yang sesuai. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: kurang lancarnya mereka dalam mengeluarkan ide-ide menggunakan bahasa Indonesia, serta kurang terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari. Faktor tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam menyusun dan merangkai kalimat menjadi paragraf yang padu.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa tertinggi, karena memerlukan pengetahuan dan kreativitas. Menulis karangan terbagi menjadi beberapa jenis yaitu deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan narasi. Menurut Finoza (2001:193), kata deskripsi berasal dari bahasa Latin *describe* yang berarti menulis tentang, membeberkan sesuatu hal, melukiskan sesuatu hal. Deskripsi dapat ditulis berdasarkan sesuatu hal yang dilihat oleh penulis, sehingga dapat melukiskannya.

Memberikan media pada siswa diperlukan kriteria atau syarat yang baik, agar penyampaiannya sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Sudjana dan Rivai (2009:73-75), kriteria dalam memilih gambar fotografi: 1) gambar fotografi itu harus memadai, artinya pantas untuk tujuan pengajaran yaitu harus menampilkan gagasan, bagian informasi atau satu konsep jelas yang mendukung tujuan serta kebutuhan pengajaran, 2) gambar-gambar itu harus memenuhi persyaratan artistik yang bermutu, 3) gambar fotografi untuk tujuan pengajaran harus cukup besar dan jelas, 4) validitas gambar, 5) memikat perhatian kepada anak-anak.

Gambar atau foto yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran harus memiliki enam syarat yang perlu dipenuhi menurut Sadiman, dkk.(2006:31-33), sebagai berikut: 1) autentik, gambar tersebut harus jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya, 2) sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, 3) ukuran relatif, gambar atau foto dapat membesarkan atau memperkecil objek/ benda sebenarnya, 4) gambar atau foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan, gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperhatikan aktivitas tertentu, 5) gambar yang bagus belum

tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran, walaupun dari segi mutu kurang, gambar/ foto karya siswa sendiri seringkali lebih baik, 6) tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus, sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan design *quasi eksperimental*. Menurut Compbell and Stanley dalam Arikunto (2002:250), *quasi eksperimental design* merupakan design eksperimen yang sudah dianggap baik. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Proses perhitungan statistik menggunakan *software* SPSS 16.

Penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Setyosari (2012:126) variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanupulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *media gambar fotografi*. Sedangkan variabel terikat menurut Sugiyono (2011:38), variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu *kemampuan menulis deskripsi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 23 Jakarta Timur*.

Pada penelitian ini menggunakan populasi kelas XI SMA Muhammadiyah 23 Jakarta Timur ± 62 siswa. Kemudian dilakukan *random sampling* dengan mengundi kelas yang akan dijadikan sampel. Maka didapatkan kelas sampel XI IPA 1 dengan jumlah sampel 25 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk esai seperti tes menulis deskripsi. Tes tertulis ini akan diberikan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *fotografi* dan kelas eksperimen yang menerapkan media *fotografi*. Adapun bentuk tes yang akan dilakukan yaitu siswa menulis karangan deskripsi sebanyak ±200 kata.

Penilaian keterampilan ini mengacu pada pendapat Burhan (2002:442), menggunakan penilaian per aspek disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Kisi-kisi penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Struktur tata bahasa	20
4	Gaya : pilihan struktur dan diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian yaitu menggunakan data berikut. Analisis deskriptif

dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang dua variabel yang diuji dalam penelitian ini. Berikut ini hasil analisis deskriptif sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

1. Hasil Analisis Deskriptif Pre-Test (Sebelum Perlakuan)

Hasil analisis statistik deskriptif tentang kemampuan menulis deskripsi sebelum perlakuan (pre-test) pada subjek penelitian dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 2
Hasil Deskriptif Pre Test

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		69.8000
Median		70.0000
Std. Deviation		6.99405
Minimum		60.00
Maximum		80.00
Sum		1745.00

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, hasil pre-test dari 25 responden didapatkan jumlah nilai pre-test sebesar 1745. Nilai rata-rata sebesar 69,8, nilai median sebesar 70, nilai standar deviasi sebesar 6,994, dengan nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi sebesar 80.

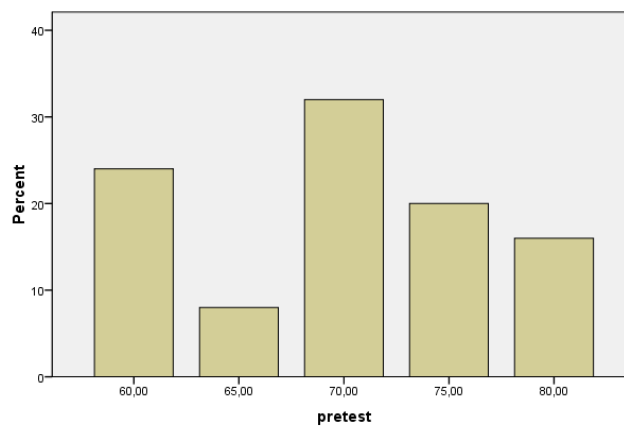
Distribusi frekuensi skor pre-test kemampuan menulis puisi dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pre-Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	6	24.0	24.0	24.0
65	2	8.0	8.0	32.0
70	8	32.0	32.0	64.0

75	5	20.0	20.0	84.0
80	4	16.0	16.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, hasil pre-test dari 25 responden diketahui bahwa nilai yang memiliki frekuensi terbanyak adalah nilai 70 dengan 8 responden (32%). Sedangkan nilai yang memiliki frekuensi paling sedikit adalah nilai 65 dengan 2 responden (8%). Berikut adalah diagram histogram :



Gambar 1 Distribusi Frekuensi Pre-Test

2. Hasil Analisis Deskriptif Post-Test (Sesudah Perlakuan)

Hasil analisis statistik deskriptif tentang kemampuan menulis deskripsi sesudah perlakuan (post-test) pada subjek penelitian dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4
Hasil Deskriptif Post Test

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		73.4800
Median		75.0000
Std. Deviation		6.06987
Minimum		60.00

Maximum	82.00
Sum	1837.00

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, hasil post-test dari 25 responden didapatkan jumlah nilai post-test sebesar 1837. Nilai rata-rata sebesar 73,4, nilai median sebesar 75, nilai standar deviasi sebesar 6,069, dengan nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi sebesar 82.

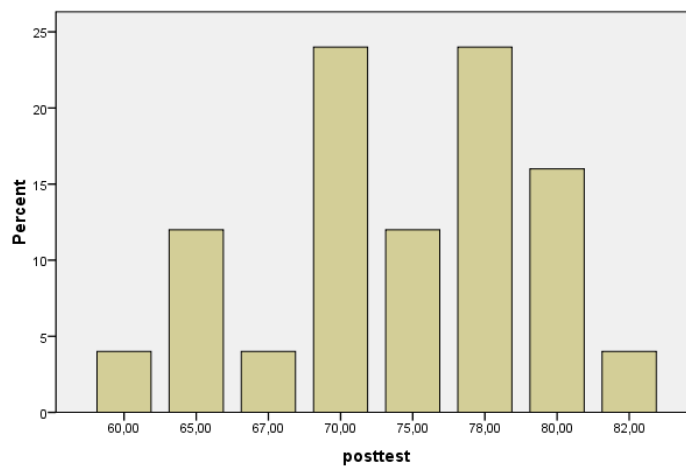
Distribusi frekuensi skor post-test kemampuan menulis puisi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Pre-Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	4.0	4.0	4.0
65	3	12.0	12.0	16.0
67	1	4.0	4.0	20.0
70	6	24.0	24.0	44.0
75	3	12.0	12.0	56.0
		24.0	24.0	80.0
78	6	16.0		
	4		16.0	96.0
80		4.0		
	1		4.0	100.0
82	25	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, hasil post-test dari 25 responden diketahui bahwa nilai yang memiliki frekuensi terbanyak adalah nilai 70 dan 78 dengan 6 responden (24%). Sedangkan nilai yang memiliki frekuensi paling sedikit adalah nilai 60, 67 dan 82 dengan 1 responden (4%). Berikut adalah diagram histogram :



Gambar 2
Distribusi Frekuensi Pre-Test

3. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Apabila diperoleh data berdistribusi normal maka hipotesis diuji dengan menggunakan uji parametrik, sedangkan apabila diperoleh data tidak berdistribusi normal maka hipotesis diuji dengan menggunakan uji non parametrik. Pengujian normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas kolmogorov smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas kolmogorov smirnov pada tingkat kemampuan menulis deskripsi sebelum perlakuan (pre-test) dan sesudah perlakuan (post-test) :

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Pretest	posttest
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	69.8000	73.4800
	Std. Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute	6.99405	6.06987
	Positive		
	Negative	.191	.212
		.159	.157
		-.191	-.212
Kolmogorov-Smirnov Z		.957	1.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.319	.212

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 25 responden nilai signifikan untuk pre-test sebesar 0,319 dan nilai signifikan untuk post-test sebesar 0,212. Nilai signifikan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 0,05. Maka nilai signifikan pre- test $0,319 > 0,05$ dan nilai signifikan post-test $0,212 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan data post-test berdistribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Media gambar fotografi berpengaruh atau tidak pada kemampuan menulis deskripsi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 23 Jakarta Timur. Analisis yang digunakan adalah Uji Paired Sample T test (uji beda dua sampel berpasangan) dengan bantuan SPSS for windows versi 16. Uji Paired Sample T test merupakan uji yang digunakan untuk dua sampel data yang berpasangan. Pada uji ini menggunakan sample yang sama, namun diberi perlakuan yang berbeda. Berikut adalah hasil dari perhitungan :

Tabel 7
Hasil Uji Paired

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	69.8000	25	6.99405	1.39881
Posttest	73.4800	25	6.06987	1.21397

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	25	.508	.010

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest-posttest	-3.68000	6.53019	1.30604	-6.37553	-.98447	-2.818	24	.010

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata kemampuan menulis deskripsi sebelum di berikan media fotografi (pre-test) dari 25 responden adalah 69,8. Sedangkan sesudah di berikan media fototografi (post-test) adalah 73,4. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan nilai sebelum (pre-test) dengan sesudah (post-test) diberikan media cerpen.

Hasil uji menunjukkan bahwa antara pre-test dan post-test sebesar 0,508 dengan signifikan sebesar 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,010 < 0,05$. Maka dapat dikatakan

bahwa terdapat pengaruh antara sebelum di berikan media fotografi (pre-test) dan sesudah di berikan media fotografi (post-test) adalah signifikan.

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -2,818 dengan signifikan 0,010. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis deskripsi sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test). Sehingga terdapat pengaruh penggunaan media fotografi dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas XI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Diketahui dari 25 responden nilai signifikan untuk pre-test sebesar 0,319 dan nilai signifikan untuk post-test sebesar 0,212. Nilai signifikan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 0,05. Maka nilai signifikan pre- test $0,319 > 0,05$ dan nilai signifikan post-test $0,212 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan data post-test berdistribusi normal.
- 2) Nilai t hitung sebesar -2,818 dengan signifikan 0,010. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis deskripsi sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test). Dapat dinyatakan bahwa media gambar fotografi dapat dijadikan salah satu cara pembelajaran menulis deskripsi.

REFERENSI

- Aljatila, La Ode Rahim. (2015). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat*. Jurnal Humanika. No. 15, Vol. 3, Desember. ISSN 1979 8296.
- Andrijati, Noening. (2014). Penerapan Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Di PGSD UPP Tegal. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 31 Nomor 2 Tahun 2014. Hlm. 123-132.
- Arsyad, Azhar. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Finoza, Lamudin. (2001). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Junus, Andi Muhammad. (2002). *Keterampilan Menulis*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Khotimah, Husnul dan Kartika Chrysti Suryandari. 2015. *Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Panjer*. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Inovasi Media Pembelajaran*. Artikel E-Buletin Edisi April. ISSN. 2355-3189.
- Lestari, Wahyu Dwi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Malang. Jurnal NOSI, Volume 5, Nomor 2, Februari 2017). Hlm. 234-244.
- Sadiman, S Arif dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Setyosari, Punaji. (2012). *Media Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru

Algsindo.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur . (2008). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zaenudin, T. (2015). *Pembelajaran Mengarang Deskripsi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Wacana